

KOMPARASI FONEM SEGMENTAL BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS

Umar Saekan

UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Tikung

Telp. 08548834075

Umar_saekan@yahoo.com

Abstrak : Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan perasaannya, mengkomunikasikan ide kepada orang lain. Salah satu subsistem bahasa adalah bunyi. Dalam linguistik unsur ini sering disebut fonem. Fonem didefinisikan sebagai satuan bahasa terkecil yang dapat membedakan makna. Perlu dipahami bahwa bunyi-bunyi bahasa sangat penting jika penutur ingin memahami apa yang disampaikan atau dikomunikasikan oleh penutur lain dalam sebuah jaringan komunikasi. Sering kali kita sulit memahami bahasa seorang pembicara yang pengucapannya tidak jelas. Malah sering terjadi kesalahpahaman yang serius yang diakibatkan oleh pengucapan yang tidak jelas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) mendeskripsikan fitur fonem-fonem segmental yang terdapat dalam bahasa Indonesia. (2) Untuk mendeskripsikan fitur fonem-fonem segmental yang terdapat dalam bahasa Inggris. (3) Untuk mendeskripsikan kontras antara fitur fonem segmental bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai enam buah vokal, yaitu: /i/, /u/, /e/, /ɛ/, /o/, dan /a/. Jumlah konsonan dalam bahasa Indonesia adalah dua puluh dua buah, yang meliputi /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/, /g/, /f/, /s/, /z/, /ʃ/, /x/, /h/, /m/, /n/, /ñ/, /l/, /r/, /ʎ/, /w/, /y/. Sementara itu, bahasa Inggris mempunyai vokal-vokal berikut ini: /i:/, /i/, /e/, /ɛ/, /æ/, /a/, /u/, /ʊ/, /o/, /ɔ/, /ɒ/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, dan /a/. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa bahasa Inggris mempunyai lima belas buah fonem vokal. Bahasa Inggris mempunyai dua puluh empat buah fonem konsonan, yang terdiri atas: /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /tʃ/, /dʒ/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /f/, /v/, /θ/, /ð/, /s/, /z/, /r/, /ʃ/, /ʒ/, /h/, /w/, dan /j/. Dari data tersebut jelaslah bahwa ada perbedaan antara vokal dan konsonan bahasa Indonesia dengan vokal dan konsonan bahasa Inggris.

Kata kunci : Bahasa, alat komunikasi, pengucapan, fonem segmental

Abstract: Language is a communication tool that people use to express their feelings, communicate ideas to others. One language is the sound subsystem. In the linguistic aspects are often called phonemes. Phoneme is defined as the smallest unit of language that can differentiate meaning. It should be understood that the language sounds very important if speakers want to understand what is conveyed or communicated by other speakers in a communication network. Often times it is hard to understand the language of a speaker whose pronunciation is not clear. In fact, often a serious misunderstanding caused by unclear pronunciation.

The purpose of this study is as follows (1) describe the features of segmental phonemes contained in Indonesian. (2) To describe the features of segmental phonemes contained in the English language. (3) To decrypt the contrast between segmental phonemes features Indonesian and English. Results of this study show that Indonesian has six vowels, namely: / i /, / u /, / e /, / /, / o /, and / a /. Number of consonants in Indonesian is twenty-two pieces, which include the / p /, / b /, / t /, / d /, / c /, / j /, / k /, / g /, / f /, / s /, / z /, / š /, / x /, / h /, / m /, / n /, / ñ /, / /, / r /, / l /, / w /, / y /. Meanwhile, the English language has the following vowels: / i :/, / i /, / e /, / /, / æ /, / a /, / u /, / /, / o /, / /, / /, / /, / /, / /, and / a /. Thus, the results of this study showed that English language has fifteen pieces vowel phonemes. English language has twenty four consonant phonemes, which consists of: / p /, / b /, / t /, / d /, / k /, / g /, / t /, / /, / m /, / n /, / /, / l /, / f /, / v /, / /, / ð /, / s /, / z /, / r /, / /, / /, / h /, / w /, and / j /. From these data it is clear that there is a difference between vowels and consonants Indonesian with English vowels and consonants .

Keywords: language, communication tools, pronunciation, segmental phonemes

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sistem yang terdiri atas beberapa subsistem. Salah satu subsistem bahasa adalah bunyi. Dalam linguistik unsur ini sering disebut fonem. Fonem didefinisikan sebagai satuan bahasa terkecil yang dapat membedakan makna. Fonem tidak mempunyai makna atau semantis. Tetapi membedakan makna. Perhatikan contoh berikut. Kata ‘tari’ dan ‘lari’ dalam bahasa Indonesia berbeda dalam fonem awal saja, yaitu /t/ dan /l/. Tetapi perbedaan kecil ini dapat menimbulkan makna yang berbeda. ‘Tari’ adalah semua gerakan tubuh yang berseni seperti tandak, joget, tajub, gambuh, igal, dansa yang biasa dibawakan di pertunjukan untuk menghibur penonton; biasanya diikuti bunyi-bunyian (gamelan, gung, rebana, musik) (Badudu-Zain, 1996:1436). ‘Lari’ bermakna (1) berjalan cepat, atau cepat sekali, (2) minggat, pergi dari rumah, dari penjara, tahanan, dsb. (Badudu-Zain, 1996:776). Jadi fonem /l/ dan /t/ adalah dua buah fonem

yang berbeda dalam bahasa Indonesia. Demikian juga, dalam bahasa Inggris kata ‘sheep’ /ši:p/ yang bermakna biri-biri dan ship /šip/ yang bermakna kapal, berbeda hanya dalam /i/ saja. Yang pertama menggunakan /i:/ dan yang kedua /i/. Jadi, /i:/ dan /i/ adalah fonem-fonem yang berbeda dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia panjang atau pendeknya pengucapan /i/ tidak membedakan makna. Jadi, tidak fonemis atau distingtif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini dipertimbangkan dari pusat perhatian pada ciri-ciri dan sifat-sifat data bahasa secara apa adanya. Pertimbangan ini, tentunya, sesuai dengan salah satu ciri metode penelitian kualitatif, yaitu latar alami. Hal tersebut sejalan dengan pendapat bahwa penelitian dengan metode deskriptif harus menghasilkan data kebahasaan yang aktual (Djajasudarma, 1993: 7).

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pelafalan kata oleh informan yang ditunjuk untuk melafalkan fonem segmental yang disiapkan peneliti secara acak yang dikutip dari beberapa kamus baik kamus bahasa Indonesia maupun kamus bahasa Inggris. Data yang diambil adalah fonem-fonem segmental bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang meliputi vokal dan konsonan. Data dalam penelitian ini adalah fonem-fonem segmental bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang meliputi vokal dan konsonan. Peneliti menggunakan lima orang informan yang sangat faham bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Mereka semua adalah orang Indonesia yang berprofesi sebagai guru bahasa Inggris, latar belakang pendidikan mereka masing-masing Sarjana Bahasa Inggris. Peneliti meminta kelima

informan untuk melafalkan bunyi-bunyi segmental masing-masing bahasa; sementara itu, peneliti mendeskripsikan artikulator dan titik artikulasi yang digunakan oleh informan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pencatatan dan pengartuan data. Sudaryanto (1993:13) mengatakan bahwa metode yang dapat digunakan dalam upaya menemukan kaidah dalam tahap analisis data ada dua, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan, alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan.

Metode padan terdiri atas beberapa jenis. Subjenis metode padan yang pertama disebut referensial, yang kedua fonetis artikulatoris, yang ketiga translasional, yang keempat ortografis, dan yang kelima pragmatis.

Bagan Metode Padan

Alat penentu	Nama metode
1. Referen	Referensial
2. Organ wicara	Fonetis artikulatoris
3. Langue lain	Translasional
4. Tulisan	Ortografis
5. Mitra wicara	Pragmatis

Dari lima subjenis metode padan, peneliti menggunakan subjenis fonetis artikulatoris dengan alat penentu organ wicara. Subjenis metode padan ini digunakan sesuai dengan karakteristik permasalahan. Peneliti mau melihat atau mengamati bagaimana bunyi-bunyi segmental, yang meliputi vokal dan konsonan dalam bahasa Indonesia dan Inggris, dihasilkan.

Metode agih atau distribusional, alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik yang digunakan meliputi pelesapan (delesi), penyulihan

(substitusi), penyisipan (intrusi, perluasan (ekspansi), Pemindahan unsur (permutasi), dan paraphrase.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode agih atau distribusional, terutama teknik substitusi. Teknik substitusi digunakan untuk melihat apakah dua buah fonem merupakan fonem-fonem yang berbeda atau fonem yang sama. Misalnya, apakah fonem /p/ dan /p^h/ merupakan dua buah fonem yang berbeda atau sama. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengganti atau mensubstitusi /p/ dengan

/p^h/ dan melihat apakah maknanya berbeda atau sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Fitur Fonem Segmental yang Terdapat dalam Bahasa Indonesia

Hasil pencatatan dan pengkartuan data dari hasil pengucapan yang dilakukan oleh informan dari beberapa

data yang telah disiapkan adalah sbb: fitur fonem Bahasa Indonesia yang berupa vocal terdapat sebanyak enam vocal yaitu : /i/, /e/, / /, /a/, /u/, dan /o/. Klasifikasi vokal-vokal dalam bahasa Indonesia, dapat ditemukan di awal, di tengah maupun di akhir suku kata bahasa Indonesia. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1
Data Posisi Vocal bahasa Indonesia dalam Suku Kata

Fonem	Posisi di awal suku kata	Posisi di tengah suku kata	Posisi di akhir suku kata
/i/	ingat /i at/	Jitu /jitu/	duri /duri/
/u/	ubi /ubi/	duduk /dudUk/	tebu /tebu/
/ e/	enak/enak/	desa/desa/	tempe/tempe/
/ /	empat/ mpat/	iseng/is	tante/tant
/a/	ada/ada/	dendam/dendam/	dua/dua/
/o/	obat/obat/	koran /koran/	kado/kado

Ada dua puluh dua konsonan fonem dalam bahasa Indonesia . Konsonan yang diperoleh dari cara artikulasi terdapat pasangan konsonan hambat /p/, /t/, /k/, /b/, /d/ /g/. Pasangan konsonan afrikat /c/, dan /j/ . Pasangan konsonan frikatif /f/, /s/, /š/, /x/, /h/. Pasangan konsonan nasal /m/, /n/, / /, / / Pasangan konsonan getar /r/. Pasangan konsonan lateral /l/.

Pasangan konsonan semivokal /w/, dan /y/. Jika diklasifikasi posisinya dalam suku kata terdapat beberapa konsonan yang hanya berada di posisi awal suku kata dan di tengah suku kata tetapi tidak ditemukan di akhir suku kata. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Data Posisi Konsonan bahasa Indonesia dalam Suku Kata

Fonem	Posisi di awal suku kata	Posisi di tengah suku kata	Posisi di akhir suku kata
/p/	pagi /pagi/	topi /t pi/	mantap /mantap/
/t/	toko /toko/	kata /kata/	catat /catat/
/k/	kuda /kuda/	kakak //kakak/	adik /adik/
/b/	budak /budak/	tabu /tabu/	adab /adab/
/d/	dari /dari/	roda /roda/	abad /abad/
/g/	got /g t/	juga /juga/	tablig /tablig/
/c/	cat /cat/	baca /baca/	-

/j/	jalan /jalan/	baju /baju/	-
/f/	fajar /fajar/	kafan /kafan/	wakaf /wakaf/
/s/	surat /surat/	pasti /pasti/	kapas /kapas/
/š/	syarat /šarat/	tamasya /tamaša	arasy /araš/
/x/	khas /xas/	akhir /axir/	tarikh /tarix/
/h/	hujan /hujan/	pahala /pahala/	sudah /sudah/
/m/	main /main/	demam /demam/	malam /malam/
/n/	naik /naik/	anak /anak/	teman /teman/
/ /	nyieur / iUr	sunyi /su i/	-
/ /	ngarang / ara	dengan /de an/	gudang /guda /
/z/	zaman /zaman/	azab /azab/	-
/r/	rajin /rajin/	duri /duri/	sadar /sadar/
/l/	Lidah /lidah/	jalan /jalan/	Jual /jual/
/w/	waktu /waktu/	lawan /lawan/	-
/y/	yatim /yatim/	ayah /ayah/	-

1. Fitur Fonem Segmental yang Terdapat dalam Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris terdapat vokal depan, vokal belakang, dan vokal tengah. Masing-masing diberi istilah front vowels, back vowels, dan central vowels. Berikut adalah vokal bahasa Inggris : vokal /i:/ disebut "high front tense", vokal /i/ disebut "lower high front lax", vokal /e/ disebut atau diberi nama "mid front tense", vokal / / adalah vokal "lower mid front lax", vokal /æ/ adalah vokal rendah depan yang lebih tinggi dan tegang (higher low front tense), vokal /a/ adalah vokal rendah depan, vokal /u/ adalah vokal tinggi-belakang, vokal / /

adalah vokal tinggi belakang yang lebih rendah, vokal /o/ adalah vokal sedang belakang-bulat, kadang-kadang dinamakan "o tertutup", vokal / / adalah vokal sedang belakang, vokal / / adalah vokal rendah belakang-bulat, vokal / / adalah vokal tinggi tengah yang lebih rendah dan tidak bulat, vokal / / adalah vokal sedang tengah, yang lebih tinggi dan tidak bulat, vokal / / merupakan vokal sedang tengah-tidak bulat, dan vokal / / adalah vokal rendah tengah , tidak bulat.

Berikut tabel vokal bahasa Inggris pada posisidi awal suku kata, di tengah suku kata dan di akhir suku kata.

Tabel 3
Data Posisi Vokal Bahasa Inggris pada suku kata

Fonen	Posisi di awal	Posisi di tengah	Posisi di akhir
/i:/	eat /i:t/	seat /si:t/	sea /si:/
/i/	itch /it /	big /big/	-
/e/	able /eibl/	fade /feid	day /dei/
/ /	exact / gzækt/	cadet /k d t/	-
/æ/	ant /ænt/	back /bæk/	-

/a/	Ask /ask	Half /haf/	-
/u/	ooz /u:z/	loot /lu:t/	You /yu/
/ /	-	room /r m/	-
/o/	-	-	-
/ /	all / ll/	caught /k t/	law /l /
/ /	not /n t/	-	-
/ /	-	/just/ /j st/	-
/ /	-	turn, /t :n/	-
/ /	about / baut/	enemy / n mi/	sofa /souf /
/ /	-	Father /f :th r/	-

Dalam bahasa Inggris terdapat dua puluh lima buah konsonan. Perhatikan bagan konsonan bahasa Inggris berikut ini.

Bagan konsonan bahasa Inggris

	Bila- bial	Labio- dental	Den- tal	Alveo- lar	Postal- veolar	Pala- tal	Velar	Glott- tal
Hambat	p, b			t, d			k, g	?
Afrikat				t , d				
Nasal	m			n				
lateral				l				
Frikatif		f, v	, ð	s, z	r	,		h
Semivo- kal	w					j		

Berikut tabel konsonan bahasa Inggris pada posisidi awal suku kata, di tengah suku kata dan di akhir suku kata.

Tabel 4
Data Posisi Konsonan Bahasa Inggris pada suku kata

Fonen	Posisi di awal	Posisi di tengah	Posisi di akhir
/p/	pact /p ^h ækt/	slowpoke/slowpow/	nap /næp/
/b/	bag /bæg/	abhor /æbhowr/	Absorb/ æbs rb/
/t/	tame /teim/	beaten /bi:t n/	beat /bi:t/

/d/	dais /deis/	adhere /ædhir/	bad /bæd/
/k/	cat /kæt/	akin / kin/	kick /kik/
/g/	gab /gæb/	again / gen/	bag /bæg/
/ʔ/	orange / rin /	-	-
/t /	church /t :t /	teacher/ti:t /	etch /et /
/ /	General / enr l/	Pageant /pæ nt/	page /pei /
/m/	magnet /mægnit/	amuse / myuwz/	arm / :m/
/n/	nude /nud/	initial /ini l/	can /kæn/
/ /	-	anger /æ g (r)/	Speaking spi:ki /
/l/	long /l /	allay / lei/	kill /kil/
/f/	finish /fini /	affect / fekt/	calf /kæf/
/v/	value /vælju:/	prevail /priveil/	love /l v/
/ /	thank / æ k/	pathos /pei s/	path /pæ /
/ð/	the /ð /	tether /teð (r)/	-
/s/	Sad /sæd/	Dusty /d sti/	Kiss /kis/
/z/	Zoo /zu:/	lizard /liz d/	ooz
/r/	rebel /rebl/	warn /w (r)n/	Consider /k nsid (r)/
/ /	shake / eik/	Marshal /m : l/	bash /bæ /
/ /	-	usually /ju: li/	mirage /mir : /
/h/	Hail /heil/	behind /bihaind/	-
/w/	wad /w d/	-	-
/j/	Year /j :(r)/	Beyond /bij nd/	-

2. Perbandingan Antara Fitur Fonem Segmental Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Perbandingan Vokal Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai enam vokal dan bahasa

Inggris mempunyai empat belas vokal. Dalam bahasa Inggris vokal panjang, misalnya, berbeda dari vokal pendek. Dengan kata lain, panjang-pendek sebuah vokal mempengaruhi makna.

Berikut perbandingan vokal bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang disajikan dalam table berikut ini.

No.	Vokal Bahasa Inggris	Vokal Bahasa Indonesia	
1.	/i:/	/i/	
2.	/i/	-	
3.	/e/	/e/	
4.	/ /	-	
5.	/æ/	-	
6.	/a/	-	
7.	/u/	/u/	
8.	/ /	-	
9.	/o/	/o/	
10.	/ /	-	
11.	/ /	-	
12.	/ /	-	
13.	/ /	/ /	
14.	/a/	/a/	

Perbandingan konsonan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

	Konsonan Bahasa Inggris	Konsonan Bahasa Indonesia
1. Hambat bilabial	/p/, /b/	/p/, /b/
2. Hambat alveolar	/t/, /d/	/t/, /d/
3. Hambat palatal		/c/, /j/
4. Hambat velar	/k/, /g/	/k/, /g/
5. Hambat glotal	/ʔ/	/ʔ/
6. Afrikat alveolar	/t /, / /	-
7. Nasal bilabial	/m/	/m/
8. Nasal alveolar	/n/	/n/
9. Nasal palatal	-	ñ
10. Nasal velar	/ /	/ /
11. Lateral alveolar	/l/	/l/
12. Frikatif labiodental	/f/, /v/	/f/, /v/
13. Frikatif dental	/ /, /ð/	-
14. Frikatif alveolar	/s/, /z/	/s/, /z/
15. Frikatif postalveolar	/r/	-
16. Frikatif palatal	/ /, / /	/š/
17. Frikatif glotal	/h/	/h/
18. Frikatif velar	-	/x/
19. Semivokal bilabial	/w/	/w/
20. Semivokal palatal	/j/	/y/

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mencari jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab dua. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1.) Fitur fonem-fonem segmental yang terdapat dalam bahasa Indonesia ada enam buah vokal, yaitu: /i/, /u/, /e/, /ɪ/, /o/, dan /a/. Jumlah konsonan dalam bahasa Indonesia adalah dua puluh dua buah, yang meliputi /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/, /g/, /f/, /s/, /z/, /ʃ/, /x/, /h/, /m/, /n/, /ñ/, /r/, /l/, /w/, /y/.

(2.) Fitur fonem-fonem segmental yang terdapat dalam bahasa Inggris ada lima belas fonem vokal yaitu: /i:/, /i/, /e/, /ɪ/, /æ/, /a/, /u/, /ʊ/, /o/, /ɒ/, /ɔ/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, /ɔ:/, dan /a/. Jumlah konsonan Bahasa Inggris sebanyak dua puluh empat yaitu: /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /t /, / /, /m/, /n/, / /, /l/, /f/, /v/, / /, /ð/, /s/, /z/, /r/, / /, / /, /h/, /w/, dan /j/.

(3.) Kontras antara fitur fonem-fonem bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari data tersebut di atas jelaslah bahwa ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara vokal dan konsonan bahasa Indonesia dengan vokal dan konsonan bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Alieva, NF. Dkk. 1991. *Bahasa Indonesia Deskripsi dan Teori*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Badudu, J.S. 1978. *Morfologi*. Bandung: IKIP Bandung.
- Badudu, J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Badudu, J.S. 1996. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Prima.
- Bloomfield. 1958. *Language*. London: George Allen & Unwin Ltd.
- Chaer, Abdul. 1992. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 1993. *Beberapa Aspek Linguistik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Semantik 2*: Bandung: Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Moeliono, Anton. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soeparno.2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta; Penerbit PT Tiara Wacana Yogya.

Sudaryanto. 1993.*Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Verhaar.J.W.M.1992. *Pengantar Linguistik*. Yoyakarta. Gadjah Mada University Press.

Verhaar.J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.